

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN
 TINGKAT PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS
 LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR
 (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Gianyar)**

Ni Wayan Indah Yani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata,
 Universitas Hindu Indonesia
 e-mail: indahyaniii20@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of whether the internal control system, organizational committee and level of regional financial supervision have an influence on the quality of the financial statements of the Gianyar Regency local government. Of the 5,224 population who work in the OPD of Gianyar Regency, 128 samples were used in this study because they met the criteria set out in this study. From the results of the data that has been obtained after conducting research in the field, further testing is carried out with the help of the SPSS 21 test, namely the Multiple Linear Regression Test. After the test, the results showed that the Internal Control System and Organizational Commitment had an influence on the quality of regional government financial reports, while the Regional Financial Supervision Level had no effect on the Quality of the Gianyar Regency Government's Financial Reports.

Keywords: *Internal Control System, Organizational Commitment, Level of Regional Financial Supervision, Quality of Financial Reports*

PENDAHULUAN

Seiring dengan adanya peningkatan tuntutan dari masyarakat terhadap kinerja pemerintahan yang baik, telah memberikan motivasi untuk pemerintah daerah dalam melaksanakan bentuk pertanggungjawaban atas apa yang menjadi tujuan organisasi dalam pemerintahan. Laporan keuangan sebagai salah satu bentuk dari pertanggungjawaban pemerintahan yang nantinya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, maka dari itu diperlukan upaya dari pemerintah dalam mewujudkan transparansi serta akuntabilitas pada penyelenggaraan mengelola keuangan daerahnya. Pelaporan keuangan dengan kualitas yaitu suatu pelaporan yang mempunyai nilai sehingga dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi stakeholder atau penggunaanya.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatannya pemerintah harus menerapkan sistem pengendalian intern yang baik sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan tujuan dari organisasi dengan menghasilkan laporan keuangan yang baik. Sistem Pengendalian Intern sangat diperlukan sebagai salah satu proses dalam memberikan suatu kepercayaan yang mumpuni dalam mewujudkan tujuannya Pemda yang dapat dilihat dari keandalannya pelaporan keuangan, keefektivitas serta keefisienan penyelenggaraan program maupun aktivitas dan dipenuhi aturan UU.

Meningkatnya komitmen organisasi juga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Komitmen organisasi merupakan tingkat keterikatan atau

keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi yang dilihat dari sejauh mana seseorang tersebut mampu terlibat aktif dan memberikan kontribusi bagi organisasinya. Dengan komitmen yang dimiliki oleh masing-masing individu pada organisasi bisa memberi pengaruh kinerja di proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAP dengan demikian laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas.

Dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah sangat diperlukan adanya pengawasan yang baik. Hal ini dikarenakan pengawasan merupakan suatu sistem untuk mengontrol kegiatan pemerintah agar berjalan seefektif dan seefisien mungkin dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada dasarnya pengawasan keuangan daerah dilaksanakan untuk menghindari kemungkinan adanya penyimpangan atau penyelewengan atas tujuan pemerintah yang akan dicapai. Jika kegiatan mengawasi sudah dilaksanakan secara tepat, dalam mengelola keuangan daerahnya pun berlangsung sejalan dengan rencananya serta memperoleh pelaporan keuangannya yang berkualitas.

Terkait dengan fenomena yang terjadi pada Pemerintah Kabupaten Gianyar, terkait opini yang diberikan oleh BPK, dimana LKPD tahun 2019 opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar (www.baliprov.go.id) 20 Oktober 2020. Akan tetapi opini WTP yang diberikan BPK terhadap pelaporan keuangan pemerintahan Kab. Gianyar belum sepenuhnya bebas dari temuan kesalahan dan kelemahan pada sistem pengendalian intern. Permasalahan yang ditemukan oleh BPK (Badan Pengawas Keuangan) dalam sistem pengendalian intern adalah, kesalahan penganggaran atas realisasi belanja modal, Pengelolaan pendapatan dan pengelolaan belanja daerah yang tidak sesuai ketentuan, serta penatausahaan piutang pajak pada Pemerintah Kabupaten Gianyar yang belum memadai. (www.gianyarkab.go.id). Berdasarkan kasus yang terjadi mengindikasikan bahwa masih kurang efektifnya sistem pengendalian intern pada pemerintah Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan fenomena tersebut, maka dilakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, dan Tingkat Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Gianyar)”. Mengacu terhadap latar belakang masalahnya itu, sehingga perumusan permasalahan di penelitiannya ini yakni: (1) Apakah Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar? (2) Apakah Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kabupaten Gianyar? (3) Apakah Tingkat Pengawasan Keuangan Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar?

KAJIAN PUSTAKA

Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah Teori Agensi (*Agency Theory*). Dimana dalam pengertiannya Teori Agensi menjelaskan hubungan antara *agen* dan *principal*. Teori keagenan berasumsi bahwa setiap individu mempunyai motivasi untuk mengutamakan kepentingannya sendiri sehingga dengan asumsi yang dimiliki oleh teori agensi akan menimbulkan sebuah konflik antara *principal* dan *agent*, dalam penelitian ini pemerintah daerah sebagai *agent*, sedangkan *principal* adalah rakyat.

Masyarakat sebagai *principal* berkepentingan untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas sehingga memudahkan di dalam pengambilan keputusan. Peran sistem dalam mengendalikan intern, komitmen organisasi dan tingkat dalam mengawasi keuangan daerah yang mumpuni merupakan faktor yang penting bagi pemerintah (*agent*) dalam memperoleh pelaporan keuangan dengan kualitas guna terpenuhinya keperluan masyarakat (*principal*) di dalam mengambil keputusan.

Sistem pengendalian intern menjadi salah satu peran terpenting dalam mewujudkan tujuan organisasi, dikarenakan dengan diterapkannya sistem pengendalian intern akan mampu menciptakan keyakinan yang memadai. Dengan demikian ketataan akan peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dipatuhi dalam setiap tahapan menyusun pelaporan keuangannya, maka pelaporan keuangan yang didapatkan bisa mempunyai nilai kualitas yang tinggi.

H1: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan.

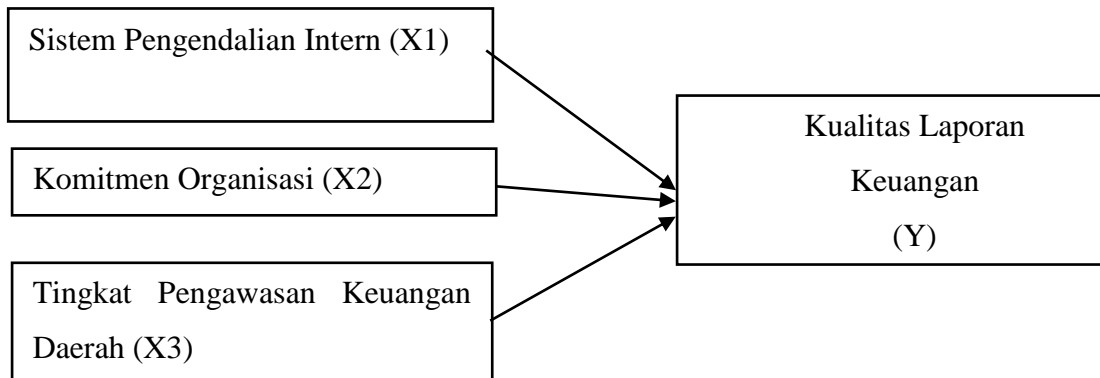
Komitmen organisasi adalah hal yang berhubungan terhadap tingkatan terlibatnya individu di organisasi yang mana mereka melakukan pekerjaan supaya tetap berada di organisasinya itu. Apabila pegawai atau aparatur pemerintah memiliki komitmen terhadap organisasi yang tinggi, maka informasi atas pelaporan keuangan yang dihasilkan akan lebih berkualitas.

H2: Komitmen organisasi membawa pengaruhnya pada kualitas pelaporan keuangan

Maka dilaksanakannya pengawasan yang berkala terhadap seluruh kegiatan yang berhubungan dengan berbagai tahapan akuntansi serta pengelolaan keuangannya yang ada di entitas, Sehingga bisa terwujud pelaporan keuangan yang memiliki kualitas baik.

H3: Tingkat pengawasan keuangan daerah membawa pengaruhnya pada kualitas laporan keuangan.

Mengacu pada penjelasan tersebut, sehingga digambarkan desain penelitiannya adalah :



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

Di penelitiannya berikut, menggunakan populasi sejumlah 37 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berada di lingkungan Kab. Gianyar. Pemilihan sampel penelitiannya menggunakan *nonprobability sampling* serta tekniknya yakni *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan yaitu Kepala Dinas pada masing-masing OPD di lingkungan Kabupaten Gianyar, Kasubag Keuangan dan Bendahara di masing-masing OPD dengan masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan maka ditetapkan sebanyak 128 responden sebagai sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memperoleh data dari pengumpulan kuesioner yang disebar ke 37 OPD Kab. Gianyar, sehingga dapat diberi kesimpulannya yakni kuesioner yang di sebarakan pada responden sejumlah 128 responden, sehingga semua kuesioner dapat dianalisis yaitu sejumlah 128 kuesioner.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	128	31.00	45.00	37.4922	3.26517
X2	128	27.00	40.00	33.4766	2.96692
X3	128	21.00	30.00	26.1172	2.53051
Y	128	30.00	45.00	38.5234	2.88347
Valid (listwise)	N 128				

Sumber : Data diolah 2021 (Lampiran 4)

Berdasarkan dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai dari sistem pengendalian intern adalah nilai minimalnya 31 serta nilai maksimalnya 45, dan rata-ratanya sejumlah

37.4922, dan standard deviasi sebesar 3.26517. Nilai pada variabel komitmen organisai memperoleh nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum 40, dengan rata-rata sebesar 33.4766, dan standard deviasi sebesar 2.96692. Variabel pengawasan keuangan daerah memperoleh nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum 30, dengan rata-rata sebesar 26.1172, dan standard deviasi sebesar 2.53051. Dan pada variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gianyar memperoleh nilai minimum 30, nilai maksimum 45, rata-rata sebesar 38.5234, dan standard deviasi sebesar 2.88347.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
X1	X1.1-X1.9	0,604 s.d 0,712	0,000	0,840
X2	X2.1-X2.8	0,634s.d 0,821	0,000	0,890
X3	X3.1-X3.6	0,566 s.d 0,835	0,000	0,810
Y	Y1.1-Y1.9	0,481 s.d 0,725	0,000	0,779

Sumber : Data diolah Lampiran (5)

Mengacu pada hasilnya tabel 2 dapat dijelaskan bahwa kuisisioner yang disebar terhadap 128 responden untuk variabel Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, memiliki nilai korelasi $>0,3$ dan koefisien alpha $>0,60$. Sehingga keseluruhan pernyataan dalam kuisisioner tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolonearitas		Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
X1	0.621	.814	1.229	.853
X2		.808	1.238	.396
X3		.955	1.048	.306

Sumber : Data diolah Lampiran (6)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dan *unstandardized residual* yaitu $0,621 > 0,05$, sehingga model regresinya bagi variabel bebas serta terikat sudah terdistribusi normal.

Hasilnya melalui tabel 4 menerangkan bahwa nilai tolerance >10% serta nilainya memiliki nilai VIF <10 maka tidak terdapat permasalahan multikolinearitas.

Hasilnya pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa setiap model memiliki nilai signifikansi < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa persamaan model regresi sudah memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Output SPSS

Variabel	Unstandardized Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	16.949	4.888	.000	
Sistem Pengendalian Intern	.258	3.403	.001	Signifikan
Komitmen Organisasi	.265	3.167	.002	Signifikan
Tingkat Pengawasan Keuangan Daerah	-.116	-1.291	-.199	Tidak Signifikan
Adjusted R Square	0.240			
F Statistik	14.349			
Probabilitas (p-value)	0.000			
Variabel Dependen	Kualitas Lpaoran Keuangan Pemerintah Daerah			

Sumber : Data diolah Lampiran (7)

Berdasarkan tabelnya itu, maka dapat didapatkan persamaannya regresi linier berganda yakni :

$$Y = 16,949 + 0,258X_1 + 0,265X_2 - 0,116X_3$$

Dalam persamaan regresi X_1, X_2, X_3 terhadap Y dengan nilai konstanta sebesar 16.949 dapat diasumsikan bahwa jika variabel sistem pengendalian intern, komitmen organisasi dan pengawasan keuangan daerah tidak terdapat perubahan maka kualitas laporan keuangan akan bernilai tetap yaitu 16.949. Untuk nilai koefisiennya bagi variabel sistem pengendalian intern yaitu sebesar 0.258 dengan demikian setiap sistem pengendalian intern terjadi peningkatan 1% berarti kualitasnya pelaporan keuangan mengalami peningkatan 0.258. Untuk variabel komitmen organisasi mempunyai nilai koefisiennya yaitu 0.265 maka dapat diartikan yakni

tiap komitmen organisasi mengalami peningkatan 1% berarti kualitasnya pelaporan keuangan mengalami peningkatan 0.265. Kemudian untuk variabelnya tingkat pengawasan keuangan daerah memiliki nilai koefisiennya sejumlah -0,116 ini menandakan yaitu tiap kenaikan pengawasan keuangan daerah, maka akan memberi peningkatan kualitas pelaporan keuangan daerahnya sejumlah -0,116. Sehingga berdasarkan pemaparan diatas yaitu sistem dalam mengendalikan intern dan komitmen organisasi membawa pengaruhnya pada kualitas pelaporan keuangan. Sementara bagi variabel tingkatan dalam mengawasi keuangan daerah tidak memiliki pengaruhnya pada kualitas pelaporan keuangan.

Pada bagian tabel uji determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,240 atau sama dengan 24%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 24% variabel kualitas laporan keuangannya bisa diberi pengaruh dari variabel sistem pengendalian intern, komitmen organisasi, serta pengawasannya keuangan daerah. Sementara sisanya 76% dijelaskan oleh variabel lain.

Pada bagian tabel untuk uji F menunjukkan bahwa hasil nilai F_{hitung} yaitu sebesar 14.349 dengan signifikansi 0,000 . Hal ini menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Hal tersebut bermakna yaitu model yang dipakai di penelitiannya ini memiliki kelayakan.

Hasil pengujian Hipotesis (Uji t) dipahami yakni variabel sistem mengendalikan intern mempunyai nilai signifikansi sejumlah $0,001 < 0,05$ serta nilainya t_{hitung} 0.258 pada. Yang menunjukkan H1 dapat diterima dengan pernyataan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai t_{hitung} sebesar 0.265 pada variabel komitmen organisasi dan nilai sig. sejumlah $0,002 < 0,05$. Menandakan yaitu H2 dapat diterima dengan asumsi ada pengaruhnya yang positif serta signifikan di variabel komitmen organisasi pada kualitas laporan keuangan. Dan nilai t_{hitung} sebesar 0.116 untuk variabel tingkat pengawasan keuangan daerah dengan nilainya sig. sejumlah $0.199 > 0.05$. Hal tersebut menandakan H3 ditolak, artinya tidak adanya pengaruh dari variabel tingkat pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar.

Mengacu terhadap hasilnya pengujian t pengaruh sistem pengendalian intern (X1) pada kualitas pelaporan keuangan (Y) mempunyai angka koefisien parameternya sejumlah 0,258 serta nilai sig. sejumlah $0,001 < 0,05$, maka H1 diterima. Sehingga, bisa disebutkan

yakni sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kualitas pelaporan keuangannya pemerintahan Kabupaten Gianyar. Hal tersebut menunjukkan yaitu makin baik sistemnya pengendalian intern yang diimplementasikan OPD Kabupaten Gianyar, berarti kualitas pelaporan keuangannya pun juga makin baik. Pada hal tersebut, sistem pengendalian intern yang baik bisa memberi kepercayaan yang mumpuni mengenai tujuan yang tercapai, misalnya kecakapan pelaporan keuangan, efisiensi maupun efektivitas operasinya, serta ketaatan hukum maupun perundang-undangan, dengan demikian pemerintah dapat memperoleh kualitas pelaporan keuangannya lebih baik.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar.

Mengacu terhadap hasilnya pengujian t pengaruh komitmen organisasi (X1) pada kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai koefisien parameter sebesar 0,265 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gianyar. Artinya, semakin tingginya komitmen organisasi yang dimiliki pegawai OPD Kabupaten Gianyar, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Seorang pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap suatu organisasi akan memiliki keseriusan dari pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan. Sehingga dengan keseriusan yang dimiliki oleh pegawai maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai pertanggungjawaban dari pemerintah.

Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar.

Mengacu pada hasilnya Uji-t pengaruh pengawasan keuangan daerah (X3) pada kualitasnya pelaporan keuangan (Y) memiliki nilai koefisien parameter sebesar 0,116 dengan nilai signifikansi sebesar $0,199 > 0,05$, dimana dalam hal ini H3 ditolak. Maka dengan demikian hal ini dapat dinyatakan bahwa tingkat pengawasan keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gianyar. Ini berarti adanya pengawasan keuangan daerah tidak memberi pengaruh kualitas pelaporan keuangannya meskipun pengawasan telah diterapkan dengan baik. Belum optimalnya pengawasan keuangan daerah disebabkan karena masih kurangnya pegawai OPD yang berpangku jabatannya yaitu menyusun serta menyajikan pelaporan keuangan dengan memiliki latar belakangnya akuntansi, tidak terdapatnya pengawasan yang maksimal terhadap

setiap kegiatan pelaksanaan tugas dalam menggunakan anggaran dan menyusun laporan keuangan serta dalam melakukan evaluasi belum dilakukan secara efektif dan efisien.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu terhadap hasil analisis serta pembahasannya yang sudah dipaparkan, berarti kesimpulannya meliputi :

1. Berdasarkan dari hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kualitasnya pelaporan keuangan pemerintahan daerah Kabupaten Gianyar.
2. Mengacu pada hasilnya menganalisis hipotesis kedua menunjukkan yaitu komitmen organisasinya membawa pengaruhnya yang signifikan serta positif pada kualitas pelaporan keuangan Pemda Kab. Gianyar.
3. Berdasarkan dari hasil analisis hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah tidak memiliki pengaruh pada kualitas pelaporan keuangannya pemerintahan Kab. Gianyar.

Mengacu pada pemaparan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan yaitu :

Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Gianyar, mengenai sistem pengendalian intern agar terus melakukan perbaikan sistem secara optimal, sehingga semua kegiatan peneglolaan keuangan selaras terhadap aturan UU. Kemudian mengenai komitmen organisasi agar ada peningkatan komitmen untuk seluruh pegawai dengan memberikan penghargaan baik berupa finansial maupun bentuk lain yang diberikan OPD kepada pegawai sehingga tujuan pemerintah dapat terlaksana dengan baik. Serta mengenai pengawasan keuangan daerah diharapkan kedepannya lebih ditingkatkan dengan penyusunan transaksi keuangan dilakukan secara tepat waktu, dan agar terdapat sistem pengawasan di setiap pelaksanaan tugas sehingga laporan keuangan dapat disusun berdasarkan proses akuntansi. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan bagi peneliti agar memakai tambahan variabel bebas lainnya yang sekiranya mempengaruhi kualitas pelaporan keuangannya.

References

- Agung, Tut Madiguna. Gayatri. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Karangasem. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.23 (2)

- BPKP. 2018. Laporan Hasil Pengawasan di Wilayah Provinsi Bali 2019. <https://www.baliprov.go.id/web/wp-content/uploads/2020/07/LHP-LKPD-Prov-Bali-TA-2019.pdf>
- Kabupaten Gianyar. Resume Hasil Pemeriksaan Atas Sistem Pengendalian Intern 2019. https://www.gianyarkab.go.id/assets/transparansi_keuangan/b0ab5-resum-hasil-pemeriksaan-atas-sistem-pengendalian-intern-2019.pdf
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Online), (<https://m.hukumonline.com>).
- Ratih Dwi Artatik, Gusti Ayu. 2020. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Badung. E-Journal Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, Vol 2 No 2 (2021).
- Tampubolon, Fitri Mariana. Basid, Ahmad. 2019. Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Vol. 3, No. 1
- Trisnawati, Ni Nyoman. Wiratmaja, Dewa Nyoman. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.24 (1)
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2020, <https://m.hukumonline.com>
- Widari, Liziana. Sutrisno. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Vol. 5 Edisi 10, Maret 2017
- Yanti, Nanda Saputri. 2020. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA). Vol. 8, No.